

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data penelitian, dapat disimpulkan bahwa $r = 0,559$, $p = 0,000 < 0,05$. Taraf signifikan $p < 0,05$, dan $df = n - 2 = 151 - 2 = 149$ dengan pengujian dua arah dapat diperoleh harga $r_{\text{tabel}} = 0,1344$. Hasil tersebut menggambarkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,559 > 0,1344$) maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap pola asuh demokratis dengan tingkat kematangan emosi remaja usia 15-16 tahun.

Dari data diatas dapat diketahui jika sumbangan persepsi terhadap pola asuh demokratis dengan tingkat kematangan emosi remaja usia 15-16 tahun sebesar 31,3%. Sedangkan sisanya 68,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan sehubungan penelitian ini adalah:

a. Bagi Remaja

1. Mencoba untuk belajar memahami karakteristik orang lain dan menghargai pendapat yang berbeda dan tidak bisa memaksakan orang lain berbuat sesuai dengan keinginan sendiri. Bersabar dan menjadi orang yang pemaaf dalam menghadapi masalah.
2. Remaja belajar untuk melatih rasa tanggung jawab terhadap kewajiban-kewajiban yang diberikan, membuat jadwal belajar agar dapat

menyelesaikan dengan baik, jadwal kegiatan agar tidak terbentur dengan kegiatan lain, memberikan reward kepada diri sendiri.

b. Bagi Orang Tua

1. Sebaiknya orang tua memberikan ruang diskusi untuk menyampaikan pendapat tentang masalah peraturan didalam rumah, dengan tujuan agar remaja terbiasa membuat keputusan.
2. Orang tua sebaiknya lebih terbuka kepada remaja tentang masalah tertentu yang sedang dialami, dengan tujuan agar orang tua dapat mengajarkan remaja cara memecahkan masalah, dengan harapan pada akhirnya anak dapat menyelesaikan masalah-masalahnya sendiri.

c. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya juga mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi terhadap pola asuh demokratis dengan tingkat kematangan emosi remaja yang masih belum dibatasi dalam penelitian ini untuk mengungkap faktor dominan dalam munculnya persepsi terhadap pola asuh demokratis, seperti, kemampuan menghayati perilaku yang diterima, sikap, dan kecemasan, serta tingkat kematangan emosi remaja usia remaja usia 15-16 tahun, seperti cara untuk mencapai kematangan emosi yang baik.